

Tantangan Pendidik Agama Islam Di Era Society 5.0

Muhammad Rizqi Romadlon, Aji Prasetya Wibawa

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: aji.prasetya.ft@um.ac.id

Paper received: 06-08-2022; revised: 15-08-2022; accepted: 29-08-2022

Abstract

Educators have an important role in Islamic religious education, if there are no educators the world of education will not be able to face and compete in the era of society 5.0. educators are the fulcrum for the development of students, if educators cannot educate students they cannot compete in this era of society 5.0 . Therefore the quality of students is very dependent on educators or teachers. Educators or teachers must seek various ways to create a system of teaching science and forming the character of students. This study uses research in the literature review. Data accumulation or data collection techniques the researcher himself will examine data related to the challenges of Islamic religious educators in the era of society 5.0. the data that has been obtained from e-books, journals, articles related to the problems studied will then be grouped and further analysis will be carried out, after the data analysis the researcher will draw conclusions from da The results of the research are that educators must have abilities that are able to face challenges in the era of society 5.0. At least there are several abilities that must be possessed by a teacher or educator, namely the ability to solve and find solutions to a problem, secondly the ability to think critically, the third is the ability to think creatively and innovatively. These three abilities must be owned by an educator or teacher who is expected to be able to solve a problem that will be faced in the world of Islamic religious education in the future.

Keywords: educators; society 5.0; challenge

Abstrak

Pendidik memiliki peranan penting dalam pendidikan agama islam,jika tidak ada pendidik dunia pendidikan tidak akan bisa menghadapi society 5.0.pendidik adalah titik tumpuh pada perkembangan peserta didik,jika pendidik tidak dapat mendidik peserta didik tidak bisa bersaing dalam era society 5.0 ini.Oleh sebab itu kualitas dari peserta didik sangat bergantung pada pendidik atau guru.pendidik atau guru harus mengupayakan berbagai cara untuk menciptakan sistem pengajaran ilmu dan pembentukan karakter peserta didik.Penelitian ini menggunakan riset yang ada di kajian pustaka.teknik akumulasi data atau pengumpulan data itu sendiri peneliti akan mengkaji data yang berhubungan dengan tantangan pendidik agama islam di era society 5.0.data yang telah didapat dari e-book,jurna,article yang berhubungan dengan masalah tersebut selanjutnya data akan di kelompokkan dan akan dilakukan analisis lebih lanjut,setelah data dinalisis peneliti akan mengambil kesimpulan dari data yang sudah di analisis terserbut.hasil penelitiannya adalah pendidik harus mempunyai kemampuan kemampuan yang mampu untuk menghadapi tantangan tantangan di era society 5.0.setidaknya ada sebagian kemampuan yang harus dikuasai untuk seorang guru atau pendidik yaitu perama kemampuan untuk memecahkan dan menemukan solusi suatu masalah,kedua kemampuan untuk berfikir secara analitis dan refleksif,ketiga kemampuan untuk berfikir kreatif dan inovatif.ketiga kemampuan tersebut harus dimiliki seorang pendidik atau guru tersebut diharapkan bisa memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi dalam dunia pendidikan agama islam kedepannya.

Kata kunci: pendidik; society 5.0; tantangan

1. Pendahuluan

Di masa sekarang pendidikan di indonesia masih tergolong tertinggal dari negara negara yang lain.tidak bisa dipungkiri kualitas pendidikan di indonesia sangat rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama faktor kualitas pendidikan yang lemah, kedua sistem pendidikan

yang kurang mumpuni, ketiga yaitu attitude buruk yang masih merajalela di kalangan masyarakat Indonesia.

Pada era society 4.0 atau lebih tepatnya era perkembangan industri sangat berdampak pada pendidikan. Banyak yang acuh tak acuh terhadap pendidikan karena dibutakan oleh teknologi. Tidak bisa dipungkiri lagi karena sekarang cyberbullying di medsos banyak berkebaruan, hal itu didasari oleh etika masyarakat Indonesia yang sangat buruk. Dengan begitu pendidik agama Islam harus membuat rencana yang tepat untuk menyikapi kurangnya moral dan etika anak bangsa. Jika hal ini tidak segera dicegah akan berdampak semakin buruk mengingat cyberbullying semakin merajalela.

Era perkembangan industri saat ini menjadi tantangan untuk dunia pendidikan (Apritansyah dan Novianto, 2022), salah satunya yaitu pendidikan agama Islam. Guru atau pendidik agama Islam bagaimanapun juga harus menghadapi era perkembangan industri yang semakin rumit (Imamah et al., 2021). Tingkat kerumitan tantangan ini harus melengkapi keterampilan guru atau pendidik dalam membimbing siswanya karena guru atau pendidik merupakan bagian yang penting dari dunia pendidikan, hal itu dibuktikan tidak adanya seorang guru atau pendidik dunia pendidikan tidak akan berkembang.

Sebab itu pendidikan adalah arah menuju kehidupan yang berakhlak tinggi dan bermoral yang baik dan yang terpenting terciptanya generasi generasi berpendidikan tinggi. Hal ini merupakan ucapan yang selaras dengan pernyataan Jhon Dewey bahwa pendidikan merupakan bagian penting dari kebutuhan hidup.

2. Metode

Artikel ini memanfaatkan metode penelitian dan akumulasi data data dan mempunyai batasan masalah yang mencakup tema tantangan pendidik di era society 5.0. Artikel ini menggunakan riset yang ada di kajian Pustaka. Teknik akumulasi data atau pengumpulan data itu sendiri peneliti akan mengkaji data yang berhubungan dengan tantangan pendidik agama Islam di era society 5.0. Data yang didapat dari e-book, jurnal, artikel dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah masalah yang akan dikaji. Selanjutnya data akan di kumpulkan di berbagai sumber akan dilakukan penyaringan, Setelah dilakukan penyaringan data akan dikelompokkan yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut, Setelah data di analisis peneliti akan mengambil kesimpulan dari data yang sudah di analisis.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendidik atau guru agama Islam sangat berperan penting dalam pengembangan di dunia pendidikan. Tanpa pendidik atau guru dunia pendidikan tidak akan maju dan tidak akan mampu bersaing di era sekarang. Tantangan di era society 5.0 ini setidaknya ada 4 faktor yang harus di tingkatkan lagi dalam dunia pendidikan yaitu kualitas pendidikan di Indonesia, sistem pendidikan yang ada di Indonesia, fasilitas yang menunjang pendidikan di Indonesia, moral dan attitude masyarakat Indonesia. Jika 4 faktor tersebut tidak segera ditingkatkan kualitas pendidikan di Indonesia akan semakin memburuk dan akan berdampak pada masyarakat Indonesia yang tidak mampu untuk bersaing di era society 5.0 dan akan cenderung menyalahgunakan teknologi teknologi yang tersedia pada era sekarang.

3.1. Pendidik Agama Islam

Arti dari seorang pendidik atau guru dalam rana Pendidikan islam yaitu berasal dari kata Murabbi, Mu allim, Mudarris, Mu addib dan Mursyid (Radinal, 2021) yang mempunyai arti sesuai dengan tingkatan agama islam. Tetapi mayoritas dari masyarakat Indonesia memanggil pendidik atau guru agama islam dengan sebutan ustadz bagi guru laki laki dan ustadzah bagi guru perempuan. Penyebutan pendidik atau guru dalam rana Pendidikan islam berbeda beda mulai dari murobbi, Muallim, mudarris, muaddib, Mursyid. Arti dari penyebutan tersebut antara lain adalah:

1. Murabbi ialah seorang yang berperan penting dalam pengajaran ilmu, pembentukan kepribadian, pembentukan sikap sopan santun dan kebiasaan yang baik ke peserta didik.
2. Muallim ialah seorang yang berperan penting dalam pengajaran ilmu pengetahuan untuk peserta didik. Sebagai seorang Muallim akan menjelaskan secara detail apa maksud dan tujuan dari suatu ilmu Pendidikan islam.
3. Muaddib ialah seorang yang berperan penting dalam pembentukan budi pekerti karena muaddib atau Ta'dib berasal dari kata adab yaitu budi pekerti. Muaddib biasa di sebut dengan istilah mentor. Tugas dari seorang muaddib yaitu meliputi pembuatan adab, akhlak, disiplin peserta didik.
4. Muddaris ialah seorang yang berperan penting dalam pengembangan potensi potensi, keterampilan sesuai dengan bakat dan minat oleh peserta didik. seorang muddaris akan memberikan motivasi yang membangkitkan dan memberikan semangat kepada peserta didik untuk giat dalam menuntut ilmu agama islam agar peserta didik terhindar dari kebodohan.
5. Mursyid ialah seorang yang berperan penting dalam pendewasaan berfikir. seorang Mursyid bisa dikatakan seorang pemimpin yang akan memimpin jalan dari peserta didik agar peserta didik memperoleh jalan yang benar. Seorang mursyid akan membimbing peserta didik dari yang tidak tau tentang ilmu agama islam sampai benar benar tau dan paham tentang ilmu agama islam.

Dari pengertian diatas seorang pendidik atau guru Pendidikan agama islam bisa dipahami sebagai orang yang berperan penting dalam perkembangan murid baik itu jasmani maupun rohaninya. Seorang pendidik atau guru akan mengupayakan segala cara untuk perkembangan minat bakat, ilmu pengetahuan, sikap, akhlak, jasmani dan rohani dari peserta didik.

Dengan begitu dapat disimpulkan pendidik atau guru dalam konteks Pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab yang besar, tanggung jawab yang dibebankan kepada pendidik atau guru Pendidikan agama islam ialah mengajarkan dan mengembangkan ilmu ilmu agama islam selain itu pendidik atau guru agama islam harus membentuk karakter dan norma yang baik untuk peserta didiknya.

3.1.1. Society 5.0

Pada era society 5.0 ialah era perkembangan dari revolusi industri society 4.0 yang dimana society 5.0 ini sendiri ialah masyarakat yang berfokus pada perkembangan teknologi

society 5.0 ini menggunakan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi yang modern untuk menunjang kehidupan mereka tidak menutup kemungkinan informasi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sudah banyak tersebar di internet.sebagai contoh masyarakat sekarang lebih cenderung berdiskusi online memanfaatkan internet.

Era society 5.0 masyarakat banyak memanfaatkan inovasi teknologi *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk membantu segala urusan atau tantangan yang dialaminya di era society 4.0. Masyarakat 5.0 memanfaatkan dan mengembangkan robot yang akan menunjang kualitas dan kesejahteraan manusia perubahan ini membantu umat manusia menuju kehidupan yang lebih berkualitas dan bermakna

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas manusia di era society 5.0 ini semakin tinggi berkat perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat masyarakat akan memanfaatkan itu untuk membantu persoalan dan tantangan yang dialaminya.

3.1.2. Tantangan bagi pendidik di era society 5.0

Beberapa tantangan bagi pendidik atau guru dalam menghadapi era society 5.0 ini yaitu melakukan peningkatan kualitas Pendidikan dan penguatan mental peserta didik dalam menghadapi era society 5.0, melakukan penambahan fasilitas yang kurang untuk menunjang keberlangsungan perkembangan Pendidikan,melakukan perombakan pada system Pendidikan agar lebih efisien dan to the point pada system Pendidikan dengan begitu system Pendidikan tidak tertinggal oleh Pendidikan dari negara yang lain.

Terkait dengan kendala yang dialami oleh pendidik atau guru yaitu pembelajaran yang diberikan oleh pendidik mayoritas pembelajaran zaman dahulu sehingga tidak relate dengan zaman sekarang hal itulah penyebab peserta didik tertekan oleh pembelajaran yang bersifat kaku dan baku

Guru atau pendidik harus mempunyai kemampuan kemampuan yang mampu untuk menghadapi tantangan tangan di era society 5.0. Setidaknya ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik yaitu pertama kemampuan untuk memecahkan dan menemukan solusi suatu masalah,kedua kemampuan untuk berfikir secara analitis dan refleksif,ketiga kemampuan untuk berfikir kreatif dan inovatif.

Ketiga kemampuan tersebut harus dimiliki orang seorang pendidik atau guru tersebut,diharapkan bisa memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi dalam dunia Pendidikan agama islam kedepannya.jika ketiga kemampuan tersebut diterapkan dalam tantangan tantangan di era society 5.0 ini seorang pendidik atau guru tidak akan kesusahan dalam menghadapinya.

4. Simpulan

Kesimpulan yang bisa kita ambil disini yaitu seorang pendidik atau guru agama islam harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan tantangan yang ada di society 5.0.seorang pendidik atau guru agama islam harus bertanggung jawab pada pembentukan karakter peserta didik dan pemberian ilmu ilmu yang positif kepada peserta didik guna menghadapi dan bersaing era society 5.0 ini.

Daftar Rujukan

Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27(5), 47-50.

- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. (2019). Tantangan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di era melenial. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2)*, 246-265.
- Parwati, N. P. Y., & Pramatha, I. N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *Widyadari: Jurnal Pendidikan, 22(1)*, 143-158.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan, 5(2)*, 274-285.
- Zufiroh, L., & Basri, S. (2023). Tantangan guru pendidikan agama islam dalam menghadapi era society 5.0. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 9(01)*.